

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA BARAT
PERIODE TAHUN 2010-2015**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AZAN FAJAR ARIFLI
13810147

DOSEN PEMBIMBING:

H. MUKHAMAD YAZID AFANDI, S.Ag., M.Ag.
19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3154/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi
Sumatera Barat Periode Tahun 2010-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

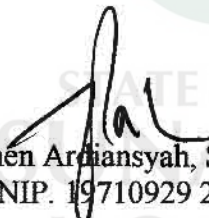
Nama : Azan Fajar Arifli
Nomor Induk Mahasiswa : 13810147
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Agustus 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II


Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan




Dr. H. Syarifuddin Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Azan Fajar Arifli

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azan Fajar Arifli

NIM : 13810147

Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 2010-2015”**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2017

Pembimbing



H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azan Fajar Arifli
NIM : 13810147
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 2010-2015” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 2 Dzul-Qa'idah 1438

26 Juli 2017

Penyusun



Azan Fajar Arifli
NIM: 13810147

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azan Fajar Arifli
NIM : 13810147
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 2010-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 Juli 2017

Yang Menyatakan



(Azan Fajar Arifli)
NIM. 13810147

MOTTO

Sesuatu yang berat, sulit dan susah itu akan hilang
Kalau ada usaha untuk mencari jalan keluarnya

Untuk meraih pencapaian yang lebih baik
Tidak bisa hanya bertahan di tempat yang sama
Kehidupan yang lebih baik bisa didapat dengan Melakukan
perpindahan (Nomaden)

Jangan menghargai seseorang karna sesuatu
Tapi hargailah karna dia menghargaimu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat-Nya serta Rasullullah SAW yang telah menjadi suritauladan bagi umat Islam.

Skripsi sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Almarhum ayah tercinta

Ibunda Risnawati

Kedua kakakku: Sari Ofrila dan Herlinda Eka Putri

Serta

Keluarga dan Sahabat

Yang Senantiasa Mendukung dan Memberikan Support

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Terucap syukur yang tiada tara, *Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada *Nabiyullah fi akhiri zaman*, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan *syafa'at* darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penulis berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Dalam hal ini banyak sekali pihak yang membantu penulis. Penulis mengucapkan beribu terima kasih, namun disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penulis selama tiga tahun lebih menjadi mahasiswa Ekonomi Syariah.
5. Bapak Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penulis selama enam bulan lebih menjadi mahasiswa bimbingan Beliau.
6. Almarhum Ayah dan Ibu penulis, Bapak Yusefrizal (Alm) dan Ibu Risnawati. Keduanya merupakan motivasi paling besar bagi penulis dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat dimanapun dan kapanpun selama kuliah. Serta Kakak dan Keluarga penulis, yang selalu memberikan semangat selama penulis menempuh kuliah di Yogyakarta.
7. Kepada kakak penulis Herlinda Eka Putri dan Sari Ofrila, yang telah ikhlas membiyai kuliah dan hidup penulis selama menempuh perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Semua keluarga penulis dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penulis.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah 2013 dan Ekonomi Syariah Kelas D yang telah memberikan kehangatan persahabatan dan kebersamaan selama kuliah.
10. Teman-teman KKN kelompok 029 : Farros, Soim, Kotak, Hesty, Ama, Nurul, Luthfi dan Arum yang selalu memberikan kebersamaan dan

kehangatan, serta rasa tak kenal lelah berjuang menyelesaikan semua program selama KKN agar terlaksana seratus persen.

11. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal shaleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca semua. Amin.

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Penulis,



Azan Fajar Arifli
NIM. 13810147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Faḥah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Faḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faḥah + alif		Ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّة		Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. Fathāh + yā' mati تَنْسَى		Ditulis	<i>ā</i>
		Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم		Ditulis	<i>ī</i>
		Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض		Ditulis	<i>ū</i>
		Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathāh + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إِنَّ شَكْرَتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّامِ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia.....	15
2. Komponen-Komponen Indeks Pembangunan Manusia.....	17
3. Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia.....	19
4. Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Islam.....	21
5. Pengeluaran Pemerintah.....	23
6. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Indeks Pembangunan Manusia	25

7. Pengeluaran Pemerintah dalam Perspektif Islam	26
8. Produk Domestik Regional Bruto	26
9. Hubungan PDRB dengan Indeks Pembangunan Manusia	28
10. PDRB dalam Perspektif Islam	29
11. Pengangguran Terbuka.....	30
12. Hubungan Pengangguran Terbuka dengan Indeks Pembangunan Manusia	32
13. Pengangguran Terbuka dalam Perspektif Islam.....	32
B. Telaah Pustaka.....	34
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Pengembangan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Jenis dan Sumber Data	44
C. Operasional Variabel.....	44
D. Metode Analisis	46
E. Estimasi Model	48
F. Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
1. Model Estimasi Common Effect.....	48
2. Model Estimasi Fixed Effect	49
3. Model Estimasi Random Effect	49
G. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	49
H. Uji Hipotesis	50
1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	50
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	50
3. Koefisien Determinasi (R ²)	51
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Barat	52
1. Keadaan Geografis	52
2. Keadaan Penduduk.....	54
3. Agama	55

4. Mata Pencaharian	55
B. Analisis Statistik Deskriptif	56
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	58
1. Uji Chow	58
2. Uji Hausman	59
D. Hasil Estimasi Fixed Effect.....	60
E. Pengujian Hipotesis.....	62
1. Uji Simultan (Uji F)	62
2. Uji Parsial (Uji T).....	63
3. Koefisien Determinan (R^2).....	64
F. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Pengaruh APBD di Bidang Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	65
2. Pengaruh PDRB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	68
3. Pengaruh Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Pengeluaran Pemerintah APBD di bidang Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015	7
Tabel 1.2 Tabel Data PDRB dan Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015	10
Tabel 2.1 Tabel Nilai Maksimum dan Minimum Setiap Komponen IPM.....	20
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1 Tabel Luas Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015	53
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Usia Tahun 2015	54
Tabel 4.3 Tabel Hasil Analisis Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Chow	59
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Hausman.....	60
Tabel 4.6 Tabel Hasil Estimasi Fixed Effect	60
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.8 Tabel Hasil R-square dan Adjusted R-square	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Grafik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015	4
Grafik 1.2 Grafik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2015.....	5
Grafik 4.1 Grafik Persentase Tingkat Pengangguran di Masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera barat	71

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat dalam kurun waktu 6 tahun, mulai dari tahun 2010-2015. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah indeks pembangunan manusia (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah APBD untuk kesehatan (X_1), PDRB (X_2) dan pengangguran terbuka (X_3). Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah Ordinary Least Square (OLS), dengan menggunakan metode regresi linear berganda dan alat analisis yang dipakai untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan Eviews 8. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel APBD untuk kesehatan dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap IPM. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,987616, artinya semua variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 98,76%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain diluar model.

Kata kunci: IPM, APBD untuk kesehatan, PDRB dan tingkat pengangguran terbuka.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors which influence the human development index in West Sumatera Province for a periode of 6 years, from 2010-2015. The dependent variable in this study is the human development index (Y), while the independent variable is the budget for health (X_1), GRDP (X_2) and unemployment (X_3). The research method that used in this analyse is Ordinary Least Square (OLS), which use multiple linear regression method and analyse tool that used to process the pool is Eviews 8. These results indicate that the variable budget for health and GRDP positive and significant impact on the HDI. While the unemployment has no effect on the HDI. The coefficient of determination obtained by 0,987616, meaning that all the independent variables in this study could explain the dependent variable amounted to 98,76%, while the remaining is explained by other variables outside the model.

Keywords: HDI, the budget for health, GRDP and unemployment.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu langkah dalam membuat sesuatu yang belum ada menjadi ada atau membuat suatu perubahan yaitu membuat sesuatu menjadi lebih baik atau meningkat. Tujuan utama pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat menikmati umur panjang, sehat dan menjalankan kehidupan yang produktif (UNDP: *United Nations Development Programme*, 2000: 16).

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai suatu proses untuk perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk melalui upaya-upaya pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar dapat sepenuhnya berpartisipasi di segala bidang pembangunan. Arti penting manusia dalam pembangunan adalah manusia dipandang sebagai subyek utama dalam pembangunan yang artinya pembangunan yang dilakukan memang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat (Katalog BPS, 2010: 12).

Menurut Todaro (dalam Usualiadanti, 2011: 14) pembangunan sumber daya manusia mencakup peningkatan kapasitas dasar penduduk yang kemudian akan memperbesar kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Kapasitas dasar yang sekaligus merupakan nilai pokok keberhasilan pembangunan ekonomi adalah kecukupan (*sustenance*), jati diri (*self-esteem*), serta kebebasan (*freedom*). Kecukupan dalam hal ini merupakan

kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan keamanan.

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan manusia, UNDP telah menerbitkan suatu indikator yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur kesuksesan pembangunan dan kesejahteraan suatu negara. IPM adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara yang dilihat berdasarkan tiga dimensi yaitu: angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf (*literacy rate*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) dan kemampuan daya beli (*purchasing parity power*). Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan terakhir indikator daya beli mengukur standar hidup. Ketiga indikator tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, selain itu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan kesempatan kerja yang ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah sehingga IPM akan meningkat apabila ketiga unsur tersebut dapat ditingkatkan (UNDP: *United Nations Development Programme*, 2000: 22).

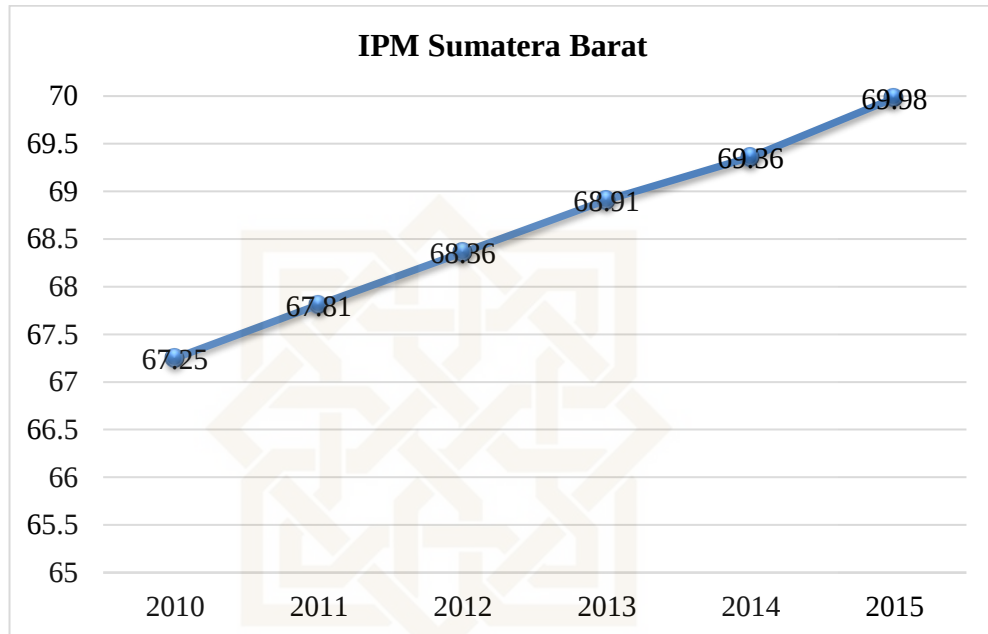
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM berkisaran antara 0 hingga 100 dengan rincian kelompok dengan IPM tinggi yang

memiliki IPM 0,80 sampai 0,100, kelompok dengan IPM menengah yang memiliki IPM 0,51 sampai 0,79 dan kelompok IPM rendah yang memiliki IPM 0,0 sampai 0,50 (Kintamani, 2008: 22).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pertama kali dikembangkan oleh pemenang Nobel India Amartya Sen dan Mahbub Ul Haq seorang ekonom Pakistan dibantu oleh Gustav Ranis dari Yale University dan Lord Meghnad Desai. Indeks ini lebih mengedepankan hal-hal yang lebih sensitif dan mendetail sehingga dianggap lebih efektif dan berguna daripada hanya sekedar pendapatan perkapita yang selama ini digunakan. Empat elemen utama dalam pembangunan manusia, yaitu produktivitas, pemerataan, keberlanjutan dan pemberdayaan. UNDP dalam model pembangunannya menempatkan manusia sebagai tujuan utama dalam semua kegiatan pembangunan (UNDP: *United Nations Development Programme*, 1990: 24).

Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terus mengalami kemajuan pembangunan manusia yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2010-2015, IPM Provinsi Sumatera Barat telah mencapai 69,98 pada tahun 2015, angka ini meningkat sebesar 0,62 poin dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 69,36. Namun perkembangan IPM di Provinsi Sumatera Barat belum memuaskan. Pasalnya dari tahun-ketahun IPM Provinsi Sumatera Barat masih berada di bawah angka 70. Ini menandakan bahwa IPM Provinsi Sumatera Barat masih tergolong menengah atau sedang. Ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat perlu

mendapatkan perhatian yang lebih serius. Berikut perkembangan IPM di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2010-2015:

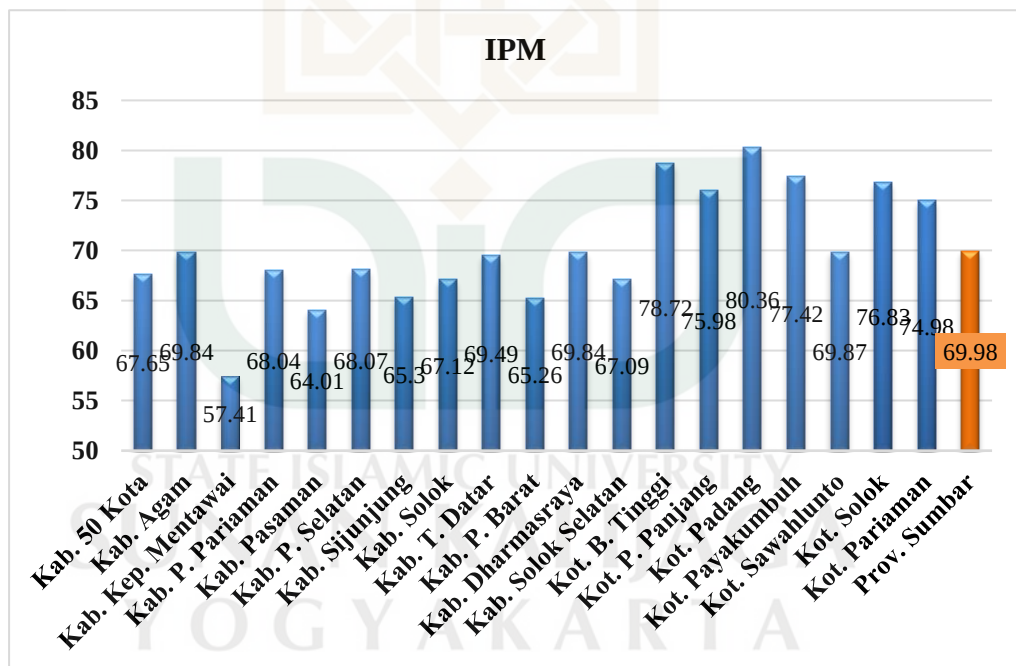


Sumber: BPS 2015, diolah.

Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat terus mengalami peningkatan selama periode 2010 hingga 2015, walaupun peningkatannya belum memuaskan. Pada tahun 2010 tingkat IPM Provinsi Sumatera Barat berada pada angka 67,25, kemudian naik 0,56 menjadi 67,81 pada tahun 2011. Pada tahun berikutnya IPM Provinsi Sumatera Barat hanya mengalami kenaikan sedikit dari tahun sebelumnya. Dari tahun 2010-2015 hanya mengalami kenaikan 0,80 persen per tahunnya. Peningkatan IPM di Provinsi Sumatera Barat tidak disertai dengan pemerataan tingkat IPM di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Tingkat IPM di 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat masih mengalami perbedaan yang signifikan antara kabupaten dengan kota.

Provinsi Sumatera Barat dengan total jumlah kabupaten/kota sebanyak 19 kabupaten/kota memiliki tingkat IPM yang tidak jauh berbeda dari IPM Provinsi Sumatera Barat bahkan lebih dari setengah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tingkat IPMnya lebih rendah dari IPM Provinsi Sumatera Barat. Tidak hanya itu perbedaan tingkat IPM dari masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat juga perlu mendapat perhatian. Provinsi Sumatera Barat yang memiliki kekayaan yang besar seharusnya bisa menjadi modal untuk memperoleh IPM yang memuaskan (BPS, 2015). Berikut data tingkat IPM seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat:



Sumber: BPS Sumatera Barat 2015, diolah

Grafik 1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2015

Dari grafik di atas dapat dilihat Indeks pembangunan manusia berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, tingkat IPM yang paling tinggi adalah Kota Padang dengan IPM sebesar 80,36 dan IPM yang

paling rendah adalah Kab. Kepulauan Mentawai dengan IPM sebesar 57,41. Rata-rata tingkat IPM di setiap kabupaten di Provinsi Sumatera Barat lebih rendah dari rata-rata IPM Provinsi Sumatera Barat yaitu 69,98 dan tingkat IPM di atas 69,98 hanya di dominasi daerah kota.

Tinggi rendahnya tingkat IPM tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah. Pemerintah memiliki peran yang penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi melalui kebijakan fiskalnya. Diantara instrumen kebijakan fiskal tersebut ada instrumen pengalokasian dana atau anggaran melalui APBN/APBD yang berkaitan dengan fasilitas publik seperti kesehatan. Pengalokasian dana pada sektor kesehatan menjadi prioritas pemerintah dalam mencapai pembangunan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia, karna kesehatan merupakan modal yang sangat penting bagi manusia, kesehatan akan menunjang kelancaran semua aktifitas yang dilakukan oleh manusia, kesehatan yang baik akan membuat aktifitas manusia berjalan dengan baik, dan sebaliknya apabila kesehatannya buruk maka semua aktifitas tidak bisa berjalan dengan baik dan efektif (Budiono, 2015: 109).

Pengeluaran pemerintah APBD di bidang kesehatan digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang kesehatan. Investasi pada sektor kesehatan diharapkan akan berpengaruh pada peningkatan kualitas SDM dan produktivitas masyarakat. Pembangunan di bidang kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang antara lain diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (Patta, 2011: 6).

Pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan diharapkan mampu untuk meningkatkan angka harapan hidup maupun menurunkan angka kematian ibu hamil dan kematian bayi sebagai suatu komponen dalam pembangunan manusia. Kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Adapun pengalokasian APBD di bidang kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pengeluaran Pemerintah APBD di bidang Kesehatan
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015
(Dalam Miliar Rupiah)

No	Nama Kab/Kota	2015
1	Kab. Lima Puluh Kota	96,60
2	Kab. Agam	133,61
3	Kab. Kepulauan Mentawai	124,25
4	Kab. Padang Pariaman	101,40
5	Kab. Pasaman	113,53
6	Kab. Pesisir Selatan	240,97
7	Kab. Sijunjung	84,26
8	Kab. Solok	87,18
9	Kab. Tanah Datar	133,10
10	Kota Bukit Tinggi	36,17
11	Kota Padang Panjang	76,83
12	Kota Padang	241,84
13	Kota Payakumbuh	118,46
14	Kota Sawahlunto	89,41
15	Kota Solok	47,18
16	Kota Pariaman	38,73
17	Kab. Pasaman Barat	100,91
18	Kab. Dharmas Raya	95,47
19	Kab. Solok Selatan	87,19
Provinsi Sumbar		486,806

Sumber: DJPK Indonesia.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan anggaran APBD untuk kesehatan di Provinsi Sumatera Barat memiliki perbedaan yang cukup jauh

antar kabupaten dan kota. Anggaran yang paling besar dikeluarkan oleh Kota Padang dengan APBD untuk kesehatan sebesar 241,84 miliar pada tahun 2015. APBD untuk kesehatan terendah dikeluarkan oleh Kota Bukit Tinggi dengan APBD untuk kesehatan sebesar 36,17 miliar pada tahun 2015.

Selain pengeluaran pemerintah faktor lain yang mempengaruhi IPM adalah tingkat PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan pengangguran terbuka. Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sering dikaitkan dengan pembangunan manusia. Modal manusia (*human capital*) merupakan salah satu faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi (teori Cobb-Douglas). Dalam teori Cobb-Douglas mengemukakan bahwa pencapaian pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari kualitas human capitalnya. Dengan modal manusia yang berkualitas kinerja ekonomi diyakini juga akan lebih baik. Salah satu tugas pembangunan yang terpenting adalah menerjemahkan pertumbuhan ekonomi menjadi meningkatkan pembangunan manusia. Untuk melihat seberapa besar pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah adalah dengan menghitung Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tingkat PDRB Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 yang paling tinggi ditempati oleh Kota Bukit Tinggi dengan PDRB sebesar 61,174 triliun. Kemudian disusul oleh Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman dengan PDRB sebesar 44,695 triliun dan 15,820 triliun. Sedangkan PDRB paling rendah ditempati Kota Padang Panjang, Kabupaten Sawahlunto dan Kota Solok dengan PDRB sebesar 2,527 triliun, 2,724 triliun dan 2,965 triliun (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2015).

Faktor terakhir adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Seperti yang diketahui kondisi sosial politik yang paling mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengangguran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sukirno (2004: 139) bahwa pengangguran akan menyebabkan berkurangnya pendapatan masyarakat dan dalam jangka panjang tentunya akan membuat tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang telah dicapai oleh seseorang akan semakin berkurang. Semakin turun tingkat kesejahteraan seseorang maka peluang untuk terjebak pada indeks pembangunan manusia yang rendah akan semakin tinggi. Pengangguran tidak hanya menimbulkan permasalahan sosial namun juga akan menimbulkan kekacauan politik. Jika ini terjadi maka prospek untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia baik jangka menengah maupun jangka panjang akan sulit untuk diwujudkan.

Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 lebih tinggi dari rata-rata nasional. Dengan tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2015 sebesar 6,89 persen. Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Sumatera Barat tahun 2008-2015 hanya berkurang sebesar 1,15 persen. Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 yang paling tinggi berada di Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kota Sawahlunto dengan jumlah tingkat pengangguran terbuka sebesar 14,0 persen, 11,69 persen dan 7,18 persen. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka paling rendah berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Lima Puluh Kota dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 1,25 persen, 3,51 persen dan 3,78 persen (BPS, 2015).

Tabel 1.2
Data PDRB dan Pengangguran Terbuka Provinsi
Sumatera Barat Tahun 2015

No	Nama Kab/Kota	PDRB (Triliun)	TPT (%)
1	Kab. Lima Puluh Kota	11,578	3,78
2	Kab. Agam	15,075	6,05
3	Kab. Kepulauan Mentawai	3,384	1,25
4	Kab. Padang Pariaman	15,820	5,80
5	Kab. Pasaman	11,701	5,06
6	Kab. Pesisir Selatan	9,936	11,69
7	Kab. Sijunjung	7,093	4,26
8	Kab. Solok	10,125	3,97
9	Kab. Tanah Datar	9,875	4,46
10	Kota Bukit Tinggi	61,174	6,04
11	Kota Padang Panjang	2,527	6,33
12	Kota Padang	44,695	14,0
13	Kota Payakumbuh	4,546	7,07
14	Kota Sawahlunto	2,724	7,18
15	Kota Solok	2,965	4,72
16	Kota Pariaman	3,673	4,72
17	Kab. Pasaman Barat	11,701	3,79
18	Kab. Dharmas Raya	7,718	3,51
19	Kab. Solok Selatan	4,224	6,30

Sumber: BPS Sumatera Barat 2015, diolah.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Brilian Amial Rasyid (2016) dan Abdul Aziz Nasution (2010) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara APBD untuk kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nadia Ayu Bhakti, Istiqomah dan Suprpto (2014) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara PDRB terhadap indeks pembangunan manusia. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Vighar Choirul Iqbal, dkk (2015) menemukan bahwa adanya pengaruh antara pengangguran terbuka dengan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana pengaruh faktor seperti APBD untuk kesehatan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengeluaran pemerintah melalui APBD untuk kesehatan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat?
2. Apakah tingkat PDRB berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat?
3. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat pengeluaran pemerintah melalui APBD di bidang kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat.

2. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk menjelaskan pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melatih berfikir secara ilmiah dan membandingkan teori yang telah diterima di bangku kuliah dengan praktik khusus di bidang ekonomi pembangunan. Penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dan informasi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Bagi peneliti

Sebagai pendalaman dari teori-teori yang telah didapatkan selama belajar di bangku perkuliahan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat.

3. Bagi Pemerintah daerah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat.

D. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini. Kajian dalam penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab I Pendahuluan. Bab pertama ini merupakan pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab II Landasan teori. Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori Indeks Pembangunan Manusia (IPM), teori pengeluaran pemerintah, teori PDRB, teori tingkat pengangguran terbuka dalam perspektif Islam, serta keterkaitan antar keduanya. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk

memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, serta teknik analisis data sebagai alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi deskripsi obyek penelitian yang terdiri dari gambaran umum Provinsi Sumatera Barat, profil obyek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data serta pembahasan. Analisis data dan pembahasan yang berisis tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti selama periode penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini menjadi rangkaian terakhir penulisan yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang menjadi objek penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) menggunakan analisis regresi linier berganda, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dengan variabel IPM, APBD untuk kesehatan, PDRB dan pengangguran terbuka, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah melalui APBD untuk kesehatan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan, semakin besar pengeluaran pemerintah melalui APBD untuk kesehatan maka tingkat IPM pun juga akan semakin tinggi.
2. PDRB berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan, ketika pertumbuhan PDRB terus meningkat dan membaik dari tahun ke tahun maka hal ini juga akan diikuti oleh kenaikan indeks pembangunan manusianya.
3. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan, ketika jumlah pengangguran di masyarakat terus mengalami peningkatan dan semakin tinggi maka IPM-nya akan turun dan sebaliknya ketika jumlah masyarakat yang menganggur berkurang dan semakin sedikit maka IPM-nya akan naik.

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. IPM di Provinsi Sumatera Barat masih tergolong sedang sehingga diperlukan peningkatan upaya dalam mengimplementasikan kebijakan ekonomi dan non ekonomi yang saling mendukung agar tingkat IPM semakin membaik dan pada akhirnya juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat harus meningkatkan PDRB agar mampu mendongkrak nilai IPM yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM sehingga semakin tinggi PDRB maka IPM pun akan meningkat.
3. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat perlu untuk meningkatkan APBD untuk kesehatan dalam rangka meningkatkan IPM. APBD untuk kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM sehingga semakin tinggi APBD untuk kesehatan maka semakin tinggi tingkat IPMnya.
4. Setiap kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda, setiap kabupaten dan kota harus mampu untuk mengoptimalkan kekayaan alam yang terkandung di daerah tersebut agar terciptanya pendapatan daerah yang tinggi sehingga pembangunan infrastruktur dan manusianya pun akan maksimal.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Al-Qur'anulkariem, (2005). *Al-Alyy Al-Qur'an & Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.

Buku

Badan Pusat Statistik. (2010). *Analisis Kemiskinan, Ketenagakerjaan dan distribusi pendapatan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Budiono. (2015). *Pengantar Ilmu Ekonomi, EkonoMo Makro*. Yogyakarta: BPFE.

Case, Karl E. dan Ray C. Fair. (2004). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi Kelima, Cetakan Kesatu. Jakarta: PT. Indeks

Chapra, M.Umer. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.

Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.

Djojohadikusumo, Sumitro. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.

Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.

Gujarati, D. N. and D.C. Porter. (2004). *Basic Econometrics, Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill.

Huda, Nurul. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

J. Supranto. (2015). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Karim, Adiwarmam A. (2007). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Katalog BPS. (2008). *Indeks Pembangunan Manusia 2006-2007*. Jakarta.

Katalog BPS. (2010). *Indeks Pembangunan Manusia 2009-2010: Keterkaitan Antara IPM, IPG dan IDG*. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga

Mangkoesebroto, Guritno. (2002). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE.

Mukhopadhyay P, Maiti T. (2004). *Two Stage Non-Parametric Approach For Small Area Estimation Proceeding of ASA Section on Survei Research Methods*. New York: United Nation.

Prasetyo, Bambang. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Qardhawi, Yusuf. (2005). *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul MediaIntelktual.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Supranto. (2015). *Ekonometrika*. Bogor: Ghalia Indonesia.

UNDP. (1990). *Human Development Report*. New York: United Nation.

UNDP. (1996). *Human Development Report*. New York: Oxford Univesity Press.

UNDP. (2000). *Membuat Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.

Jurnal dan Skripsi

Badrudin, Rudy. (2010). *“Pengaruh Pendapatan dan Belanja daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”*.

Yogyakarta: jurnal Manajemen, Akutansi dan Ekonomi Pembangunan UPN Veteran Volume 9, Nomor 1.

Bhakti, Nadia Ayu, dkk. (2012). "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012*". Jurnal Ekonomi dan Keungan. Akreditasi No. 08.Dikti.Kep.2012.

Hadi Sasana. (2006). "*Peran Desentralisasi Diskal Terhadap Kinerja Ekonomi di Kabupaten/Kota Propinsi Jawa Tengah*". Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.10 (1) Juni.

Kintamani, Ida. (2008). "*Analisis Indeks Pembangunan Manusia*". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 072.

Maryani, Tri. (2011). "*Analisis Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah*". Jurusan Ekonomi Pembangunan UPN "V"Yogyakarta.

Patta, Devianti (2011). "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Selatan Periode 2001-2010*". Skripsi. Makasar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin.

Sukmaraga, Prima. (2011). "*Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB PerKapita, dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah*". Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomi Univesitas Diponegoro.

Syalkahfi, Alyuriza. (2016). "*Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap Indeks Pembangunan manusia provinsi lampung tahun 1999-2014*". Skripsi. FEB UNILA Bandar Lampung.

Usmaliadanti, Christina. (2011). "*Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2009*". Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomi Univesitas Diponegoro.

Sumber lain

<http://Bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2017. Pada pukul 11.25 WIB.

(<http://ditjenpdt.kemendesa.go.id/potensi/province/23-provinsi-sumatera-barat>). Diakses pada tanggal 10 April 2017. Pada pukul 16.15 WIB.

<http://dipk.kemenkeu.go.id/>. Diakses pada tanggal 10 April 2017. Pada pukul 14.35 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

NO	Kabupaten / Kota	Tahun	Y	X1	X2	X3
			IPM	Kes (Miliar)	PDRB (Triliun)	PT (%)
1	Kab.Kep.Mentawai	2010	55,56	60,74	1,905	4,03
		2011	55,90	58,60	2,139	2,31
		2012	56,10	71,79	2,364	2,55
		2013	56,33	83,19	2,667	0,33
		2014	56,73	107,81	3,016	2,45
		2015	57,41	124,25	3,384	1,25
2	Kab.Pesisir Selatan	2010	65,09	47,02	5,894	8,09
		2011	65,80	60,63	6,604	7,52
		2012	65,80	79,81	7,359	6,87
		2013	67,31	92,53	8,208	8,94
		2014	67,75	107,71	9,171	9,56
		2015	68,07	240,97	9,936	11,69
3	Kab.Solok	2010	64,53	39,91	6,172	3,04
		2011	65,28	46,43	6,869	5,91
		2012	65,62	54,71	7,639	4,65
		2013	66,15	66,13	8,511	5,91
		2014	66,44	78,24	9,397	2,17
		2015	67,12	87,18	10,125	3,97
4	Kab.Sijunjung	2010	62,51	72,02	4,133	4,20
		2011	62,92	82,77	4,676	2,32
		2012	63,70	46,63	5,176	4,86
		2013	64,48	56,54	5,734	2,81
		2014	64,95	72,90	6,472	3,22
		2015	65,30	84,26	7,093	4,26

Lanjutan

5	Kab. Tanah Datar	2010	66,47	55,95	6,034	2,96
		2011	66,92	59,57	6,766	3,88
		2012	67,29	77,98	7,406	2,91
		2013	68,12	83,12	8,153	6,67
		2014	68,51	86,79	9,157	4,10
		2015	69,49	133,10	9,875	4,46
6	Kab. P. Pariaman	2010	65,16	61,69	8,269	4,86
		2011	65,89	48,73	9,434	4,86
		2012	66,20	64,26	10,639	7,79
		2013	67,15	88,38	12,272	7,81
		2014	67,56	91,81	14,152	7,86
		2015	68,04	101,40	15,820	5,80
7	Kab. Agam	2010	66,12	59,38	8,918	5,56
		2011	66,94	69,21	10,067	4,79
		2012	67,95	77,16	11,223	3,44
		2013	68,73	87,99	12,520	5,55
		2014	69,32	113,24	13,917	5,72
		2015	69,84	133,61	15,075	6,05
8	Kab. 50 Kota	2010	64,64	43,92	6,785	4,29
		2011	65,20	47,01	7,721	5,09
		2012	65,87	57,92	8,529	2,83
		2013	66,30	74,85	9,531	5,12
		2014	66,78	82,34	10,579	1,53
		2015	67,65	96,60	11,578	3,78
9	Kab. Pasaman	2010	60,88	41,09	3,858	6,91
		2011	61,57	55,12	4,348	2,14
		2012	62,26	64,07	4,778	3,05
		2013	62,91	84,26	5,277	1,77
		2014	63,33	104,08	5,957	2,10
		2015	64,01	113,53	6,425	5,06

Lanjutan

10	Kab.Solok Selatan	2010	64,51	39,91	2,465	7,32
		2011	64,81	46,43	2,774	4,78
		2012	65,12	54,71	3,091	4,36
		2013	65,86	66,13	3,434	3,65
		2014	66,29	78,25	3,889	3,76
		2015	67,09	87,19	4,224	6,30
11	Kab.Dharmasraya	2010	66,56	47,92	4,542	3,90
		2011	67,40	56,56	5,161	3,31
		2012	67,76	51,95	5,741	5,80
		2013	68,71	68,22	6,432	5,35
		2014	69,27	75,00	7,174	2,61
		2015	69,84	95,47	7,718	3,51
12	Kab.Pas. Barat	2010	61,77	53,01	6,939	5,31
		2011	62,55	51,49	7,804	4,92
		2012	63,33	58,74	8,649	5,22
		2013	63,92	67,45	9,626	4,28
		2014	64,56	80,21	10,780	5,66
		2015	65,26	100,91	11,701	3,79
13	Kota Padang	2010	78,44	63,79	25,819	14,67
		2011	78,68	80,25	29,218	16,30
		2012	79,00	91,02	32,779	11,73
		2013	79,23	109,67	36,629	13,66
		2014	79,83	211,80	41,296	12,05
		2015	80,36	241,84	44,695	14,00
14	Kota Solok	2010	74,38	25,84	1,690	9,60
		2011	74,68	23,33	1,926	10,45
		2012	75,02	25,69	2,157	6,56
		2013	75,54	73,66	2,419	3,71
		2014	76,20	34,20	2,731	7,34
		2015	76,83	47,18	2,965	4,72

Lanjutan

15	Kota Sawahlunto	2010	67,55	42,24	1,695	14,39
		2011	67,97	49,28	1,898	5,34
		2012	68,59	60,02	2,102	5,47
		2013	69,07	30,61	2,301	5,10
		2014	69,61	80,52	2,543	6,34
		2015	69,87	89,41	2,724	7,18
16	Kota P. Panjang	2010	73,27	48,43	1,535	9,23
		2011	73,76	60,19	1,728	13,43
		2012	74,22	53,73	1,899	9,11
		2013	74,54	68,49	2,095	6,64
		2014	75,05	71,93	2,347	8,92
		2015	75,98	76,83	2,527	6,33
17	Kota Bukittinggi	2010	76,12	22,92	3,598	7,15
		2011	76,30	18,74	4,025	7,06
		2012	76,92	24,00	4,487	8,11
		2013	77,67	27,85	5,018	4,24
		2014	78,02	32,58	5,628	2,52
		2015	78,72	36,17	6,117	6,04
18	Kota Payakumbuh	2010	74,89	47,66	2,585	6,50
		2011	75,39	49,47	2,957	6,67
		2012	75,89	62,56	3,313	7,40
		2013	76,34	24,96	3,703	6,33
		2014	76,49	75,75	4,180	6,30
		2015	77,42	118,46	4,546	7,07
19	Kota Pariaman	2010	72,56	24,79	2,169	7,02
		2011	73,07	25,29	2,445	13,47
		2012	73,47	31,07	2,702	13,67
		2013	74,51	59,97	3,022	7,74
		2014	74,66	42,53	3,407	11,10
		2015	74,98	38,73	3,673	6,61

Lampiran 2: Tabel Terjemahan Al-Qur'an

No	Surat dan Ayat	Hlm	BAB	Artinya
1	(Q.S AL-Hasyr [59]: 7)	24	II	"Harta rampasan fai' yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negri, adalah untuk allah, Rasul, Kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu tidak hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarang bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat keras hukumnya".
2	(Q.S al-Jum'ah [62]: 10)	36	II	"Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebarlah kamu dimuka bumi, carilah karunia Allah banyak-banyak agar kamu beruntung".
3	(Q.S at-Taubah [9]: 105)	36	II	"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu".
4	(Q.S al-Anbiya' [21]: 107)	75	IV	"Dan tidaklah kami mengutus kamu (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam"

Lampiran 3: Tabel Penelitian Terdahulu

Peneliti	Jenis Referensi	Judul	Variabel dan Alat analisis	Ringkasan Hasil
Brilian Amial Rasyid (2015)	Skripsi (FEB,USU)	<i>Pengaruh Belanja APBD Bidang Infrastruktur, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Utara</i>	- Variabel Dependen: indeks pembangunan manusia sedangkan variabel independennya adalah APBD untuk infrastruktur, APBD untuk pendidikan, dan APBD untuk kesehatan. - Menggunakan data panel dengan metode analisis Regresi linier berganda (OLS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa APBD bidang infrastruktur, APBD bidang pendidikan dan APBD bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Utara.
Abdul Aziz Nasution (2010)	Skripsi (FEB USU)	<i>Analisis Dampak Realisasi APBD terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Binjai</i>	- Variabel Dependen: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sedangkan variabel independennya adalah APBD sektor pendidikan dan APBD sektor kesehatan. - Metode Ordinary Least Square (OLS), alat analisis Eviews 5.1.	Hasil penelitian menunjukan bahwa APBD bidang Pendidikan dan APBD bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kota Binjai.

Alyuriza Syalkahfi (2016)	Skripsi (FEB, UNILA)	<i>Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung Tahun 1999-2014</i>	-Variabel Dependen: Indeks pembangunan manusia. Variabel Independen: Pertumbuhan ekonomi, Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan. -Analisis data menggunakan model regresi berganda, menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square).	Pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.
Devianti Patta (2011)	Skripsi (FE, UNHAS)	<i>Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Selatan</i>	- Variabel Dependen: indeks pembangunan manusia, sedangkan variabel independennya adalah pertumbuhan ekonomi, jumlah persentase penduduk miskin, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan dan ketimpangan distribusi pendapatan. - Menggunakan regresi linear berganda dengan metode OLS.	Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM). Sedangkan persentase penduduk miskin dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM.

Nadia Ayu Bhakti, Istiqomah, Suprpto (2014)	Jurnal	<i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012</i>	-Variabel Dependen: indeks pembangunan manusia. Sedangkan Variabel Independennya adalah: Rasio ketergantungan konsumsi rumah tangga untuk makanan, APBD untuk pendidikan, APBD untuk kesehatan, PDRB. -analisis regresi data panel 33 provinsi di Indonesia selama periode 2008-2012.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB dan APBD untuk kesehatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, sedangkan rasio ketergantungan dan konsumsi rumah tangga untuk makanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Namun, APBD untuk pendidikan tidak berpengaruh terhadap IPM.
---	--------	---	---	--

Lampiran 4: Output Eviews 8

a. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	IPM	KES	PDRB	PT
Mean	68.76886	70.77271	7448.632	6.076754
Median	67.55500	65.19400	5737.500	5.510000
Maximum	80.36000	241.8490	44695.00	16.30000
Minimum	55.56000	18.73500	1535.000	0.330000
Std. Dev.	5.815068	36.67875	3794.486	3.224520
Skewness	0.064560	2.233877	3.064558	1.085111
Kurtosis	2.504189	10.94397	13.44918	3.959342
Jarque-Bera	1.246876	394.5708	697.0688	26.74344
Probability	0.536098	0,000000	0,000000	0.000002
Sum	7839.650	8068.089	849144.0	692.7500
Sum Sq. Dev.	3821.097	152022.4	6.351709	1174.921
Observations	114	114	114	114

b. Uji Spesial Model

1. Uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	247.470881	(18,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	444.636377	18	0.0000

2. Uji Hausman

	Chi-Sq.		
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	42.546152	3	0.0000

Lampiran 5: Uji hasil regresi Data Panel

a. Uji *Fixed effect model*

Dependent Variable: Y_IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 06/03/17 Time: 14:46

Sample: 2010 2015

Periods included: 6

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	66.92245	0.379093	176.5331	0.0000
KES	0.015120	0.003703	4.083574	0.0001
PDRB	0.000157	5.511705	2.854945	0.0053
PT	-0.064946	0.039292	-1.652890	0.1018

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987616	Mean dependent var	68.76886
Adjusted R-squared	0.984790	S.D. dependent var	5.815068
S.E. of regression	0.717171	Akaike info criterion	2.344549
Sum squared resid	47.31869	Schwarz criterion	2.872587
Log likelihood	-111.6393	Hannan-Quinn criter.	2.558850
F-statistic	349.3913	Durbin-Watson stat	1.428764
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Azan Fajar Arifli
 Tempat/Tanggal Lahir : Ronah, 3 Desember 1993



Alamat Asal : Desa Ronah, Kenagarian Maek,
 Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh
 Kota, Provinsi Sumatera Barat

Nama Ayah : Yusefrizal (Alm)

Nama Ibu : Risnawati

Email/No hp : adzanalfatihV7@gmail.com/081226704945

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N 02 Ronah Maek (2000-2006)

Sekolah SMP : SMP N 02 Kec. Bukik Barisan (2006-2009)

Sekolah SMA : MAN 2 Kota Payakumbuh (2009-2012)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA